

Eksplorasi Potensi Wisata Desa Dukuhseti Kabupaten Pati Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Shonia Dwi Yulianti

email: shoniadwi083@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the large number of tourism potentials that have not been managed properly and there has been destruction of tourist objects caused by the struggle for ownership. So with this problem, it is necessary to develop tourism potential that does not yet exist or already exists so that it can make tourism potential better known to the people of Dukuhseti Village. The formulation of the problem in this research is, first, how is the tourism potential in Dukuhseti Village? Second, how to use the tourism potential of Dukuhseti Village in developing the income of the Dukuhseti Village community? Third, how is the impact of tourism management on the social and cultural conditions of the community? This research method is descriptive qualitative. Informants in this study were visitors, traders, pokdarwis and village heads. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The validity of the data using triangulation techniques. Data analysis used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the tourism potential in Dukuhseti Village has good prospects because of its good attractiveness and the uniqueness of its cultural traditions that are still preserved, namely Cinta Beach, Congot Beach, Mangrove Forest, Larisso Garden and the arts of Barongan, Wayang, and Ketoprak. Utilization of the tourism potential of Dukuhseti Village in developing the income of the surrounding community has made a lot of progress. The existence of tourism certainly brings positive and negative impacts on the social and cultural conditions of the people around the tourist sites. On the positive side, the people of Dukuhseti Village, which used to be closed, are now more open and have more awareness of the community to maintain and preserve the environment and local indigenous culture. The negative impact of the increasingly open attitude of society towards tourist visitors, this has resulted in changes in adolescent social patterns that deviate from the social values of society.

Keywords: *tourism potential, income, socio-cultural impact*

Abstrak

Shonia Dwi Yulianti “Eksplorasi Potensi Wisata Desa Dukuhseti Kabupaten Pati Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, 2021. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya potensi wisata yang belum dikelola dengan baik dan ada perusakan objek wisata yang disebabkan karena perebutan kepemilikan. Maka dengan adanya permasalahan ini mengharuskan adanya pengembangan potensi wisata yang belum ada ataupun yang sudah ada sehingga dapat menjadikan potensi wisata lebih dikenal dan lebih bermanfaat dalam segi meningkatkan pendapatan bagi ama bagaimana potensi wisata yang ada di Desa Dukuhseti? Kedua bagaimana pemanfaatan potensi wisata Desa Dukuhseti dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Dukuhseti? Ketiga bagaimana dampak pengelolaan wisata pada kondisi sosial dan budaya masyarakat? Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pengunjung, pedagang, pokdarwis dan kepala desa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa potensi wisata di Desa Dukuhseti memiliki prospek yang baik karena daya tariknya bagus dan keunikan tradisi budayanya yang masih dilestarikan yaitu, Pantai Cinta, Pantai Congot, Hutan Mangrove, Larisso Garden serta kesenian Barongan, Wayang, dan Ketoprak. Pemanfaatan potensi wisata Desa Dukuhseti dalam pengembangan pendapatan masyarakat sekitar telah mengalami banyak kemajuan. Adanya pariwisata tentunya membawa dampak positif dan negatif terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat di sekitar lokasi wisata. Positifnya, masyarakat Desa Dukuhseti yang dulu tertutup sekarang semenjak adanya kunjungan wisatawan masyarakat semakin terbuka dan semakin memiliki kesadaran untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan serta budaya asli setempat. Dampak negatif dari semakin terbukanya sikap masyarakat terhadap pengunjung wisata, hal ini mengakibatkan perubahan pola pergaulan remaja yang menyimpang dari nilai sosial masyarakat.

Kata kunci: Potensi wisata, pendapatan, dampak social budaya

PENDAHULUAN

Kabupaten Pati adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai banyak potensi wisata di antaranya adalah Desa Dukuhseti, Desa Dukuhseti memiliki beberapa Dukuh seperti Dukuh Seti, Dukuh Tanggul, Dukuh Selempung, Dukuh Krajan, Dukuh Srebut, Dukuh Kedawung. Desa Dukuhseti juga memiliki potensi alam yang melimpah mengingat letaknya yang berada di pesisir pantai. Potensi alamnya dapat berupa panorama sebagai potensi wisata dan hasil alam sebagai bahan baku mentah atau sebagai hasil produk olahan yang berupa produk kuliner, kerajinan atau kesenian. Selain potensi alam, Desa Dukuhseti juga memiliki banyak kebudayaan di antaranya, keragaman budaya barongan, ketoprak dan wayang kulit.

Potensi alam tersebut tidak semuanya tampak karena masih banyak yang belum diketahui oleh warga lokal. Berikut ini data potensi wisata Desa Dukuhseti yang sudah dimanfaatkan dan yang belum dimanfaatkan.

Tabel 1.1
Data Potensi Wisata Desa Dukuhseti

No	Dukuh	Wisata
1	Dukuh Seti	1. Hutan Mangrove 2. Pantai Congot
2	Dukuh Selempung	1. Pantai Cinta 2. Lariso Garden

Sumber: Wawancara dengan Pak Tamun. 2021

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan PT selaku pengelola wisata di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, seperti yang diketahui Desa Dukuhseti terdapat banyak objek wisata. Namun, belum mampu dikembangkan secara maksimal dikarenakan selain warga yang belum mampu mengelola wisata dengan baik, ada juga perusakan objek wisata yang disebabkan perebutan kepemilikan hal tersebut menjadi penyebab wisata tidak berjalan dengan baik sehingga dampaknya tidak maksimal. Sebagian potensi wisata Desa Dukuhseti yang belum dikembangkan adalah potensi ekowisata berupa pantai dan Hutan Mangrove. Harusnya ada inovasi pengembangan agar industri pariwisata bisa menjadi sektor yang mendukung perekonomian masyarakat. Hal tersebut tentu dapat dijadikan sebagai objek wisata alam dengan konsep yang menarik.

Potensi Kecamatan Dukuhseti pada dasarnya banyak sekali jika dilihat dari kondisi alamnya, akan tetapi yang sudah dikelola dengan baik hanya Agro Wisata Kopyor Kenanti, Pantai Pesona dan Pantai Idola Banyutowo. Untuk kesenian Kecamatan Dukuhseti memiliki kesenian yang beraneka ragam, yang paling dikenal oleh masyarakat sekitar Kecamatan Dukuhseti adalah Barongan, Ketoprak dan Wayang.

Potensi kekayaan alam sudah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Dukuhseti. Sebagai contoh hasil laut dari tangkapan nelayan seperti macam-macam ikan, kerang, cumi, rajungan dan udang. Masyarakat di sana sudah mengolah berbagai macam kreasi olahan hasil laut seperti ikan asin gereh, otak-otak bandeng, bandeng presto, terasi udang, ikan asap, ikan pepes, kripik ikan dero dan masih banyak lagi. Namun produk kuliner selama ini masih terkendala dengan pemasaran yang kurang kreatif, yakni olahan tersebut hanya dipasarkan di berbagai toko maupun pasar.

Di laut Dukuhseti kerang-kerang sangat banyak ditemui, kerang tersebut dikupas dan dijual dalam keadaan mentah. Sementara itu limbah kerang yaitu cangkangnya banyak yang terbuang sia-sia di pinggiran pantai sehingga menjadi sampah. Namun masyarakat Dukuhseti mendaur ulang kulit kerang dan menjadikannya beragam kerajinan seperti bingkai foto, gantungan kunci, bros, asbak rokok, aksesoris, vas bunga dan macam-macam hiasan dinding. Tentunya hal tersebut memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Potensi kerajinan kulit kerang dari ujung pesisir ini tentunya sangat menjanjikan, karena potensinya belum digali secara optimal. Hal ini tentunya menjadi sumber pendapatan lain bagi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi, beberapa jalan menuju destinasi wisata di Desa Dukuhseti sebagian banyak yang rusak. Di sejumlah titik banyak aspal yang berlubang dan aspal yang mengelupas serta penerangan jalan saat malam menuju pantai belum ada. Jadi, warga yang melintas di jalan tersebut harus mengurangi kecepatan laju kendaraan. Akomodasi yang menjadi penghambat adalah kondisi medan dan tidak terdapat transportasi umum sebagai penunjang menuju objek wisata.

Kondisi medan menuju pantai memang terbilang sulit dan agak berbahaya dikarenakan jalan yang terlalu sempit dan rusak. Salah satunya adalah akses jalan menuju Pantai Congot masih ada sebagian jalan belum diaspal yang mengharuskan pengendara ekstra hati-hati dan kendaraan bermobil tidak bisa memasuki jalan menuju pantai tersebut. Pantai Congot lokasinya dekat dengan Hutang Mangrove yang juga menjadi

salah satu tujuan wisata favorit sehingga banyak kunjungan para wisatawan. Dulu saat masih dikelola dengan baik lokasi ini juga banyak dijadikan tempat untuk *pra-wedding*. Rata-rata wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut mencapai puluhan orang. Akan tetapi tingkat kunjungan wisatawan yang lumayan ramai ini belum didukung dengan akses jalan yang baik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengembangan Desa Wisata Dukuhseti. Dalam pengembangan desa wisata, masyarakat lokal berperan penting dalam menggali potensi wilayah secara aktif. Sebab masyarakat lokal lebih memahami potensi apa saja yang ada dalam wilayahnya tersebut. Secara otomatis masyarakat lokal akan mengidentifikasi potensi dan kekayaan untuk dilakukan pengembangan. Masyarakat Desa Dukuhseti memiliki upaya yang kuat dalam menggali potensi-potensi alam untuk dijadikan wisata. Terbukti dalam pembukaan objek wisata dan pemeliharaan kebudayaan yang dilakukan dalam berbagai acara. Kultur masyarakat Desa Dukuhseti Kabupaten Pati terbuka dan ramah dalam menyambut para pengunjung yang terbukti dengan selalu berinteraksi dan bertegur sapa ketika bertemu seseorang di berbagai tempat. Hal ini dapat menjadikan kunci bagi pengembangan desa wisata tersebut.

Dengan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah ini dengan bentuk skripsi yang berjudul **“Eksplorasi Potensi Wisata Desa Dukuhseti Kabupaten Pati Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”**

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yang dipakai yaitu data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, keabsahan data memakai triangulasi teknik dan teknik analisis data memakai analisis data dari Milles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Wisata Desa Dukuhseti

Potensi wisata di Desa Dukuhseti memiliki prospek yang baik karena dalam daya tariknya indah dan terawat, yang mendasari pengunjung wisata tertarik untuk berkunjung adalah keragaman sumber daya alam dan sumber daya laut serta keunikan tradisi atau budaya lokal daerah tersebut. Terkhususnya pesona wisata alam Pantai

Cinta dan Lariso Garden yang menyajikan keindahan taman bunga dengan pemandangan panorama *sunrise* dan *sunset* di tepi pantai.

Fasilitas wisata Pantai Cinta dan Lariso Garden sudah layak dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan pengunjung wisata. Namun untuk Pantai Congot dan Hutan Mangrove fasilitasnya masih kurang dan belum layak karena tidak lengkapnya fasilitas bagi wisata. Dalam infrastruktur wisata sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kualitas jalan sudah terbilang layak namun untuk lampu penenrangan di malam hari kurang memadai, karena ketika malam hari jalan menuju pantai masih gelap.

2. Pemanfaatan Potensi Wisata Desa Dukuhseti

Pemanfaatan potensi wisata desa Dukuhseti dalam pengembangan pendapatan telah mengalami banyak kemajuan, tingkat perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata berubah drastis atau bisa dikatakan meningkat. Masyarakat juga banyak berwirausaha berbasis UMKM di sekitar lokasi wisata serta mengolah berbagai macam kreasi hasil laut dan memanfaatkan limbah kulit kerang untuk dijadikan kerajinan tangan sebagai oleh – oleh para wisatawan.

Perkembangan wisata budaya juga semakin dikenal dan dilestarikan, untuk itu mengingat wisata semakin berkembang maka akan berdampak terhadap perkembangan kebudayaan yang didukung oleh kebudayaan-kebudayaan daerah sendiri.

3. Dampak Kondisi Sosial Masyarakat Desa Dukuhseti

Adanya pariwisata tentunya membawa dampak terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat di sekitar lokasi wisata, kualitas lingkungan di sekitar wisata menjadi lebih baik. Tentunya lingkungan seperti ini selaras dan sangat mendukung untuk kunjungan wisata. Perubahan sosial masyarakat sejak adanya wisata sangat berpengaruh besar, banyak masyarakat yang mendukung dan ikut berpartisipasi mengelola wisata. Namun pada pola pergaulan remaja banyak memberikan dampak negatif.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi wisata di Desa Dukuhseti memiliki prospek yang baik karena daya tariknya bagus. Fasilitas di dalamnya bisa dikatakan sudah cukup lengkap, untuk infrastruktur akses jalan menuju tempat wisata tersebut juga sudah layak untuk kunjungan wisatawan. Namun, ada beberapa wisata yang fasilitas dan akses jalannya belum memadai karena potensi wisata tersebut belum dikelola dengan baik oleh pihak desa dan warga masyarakat sekitar.
2. Pemanfaatan potensi wisata desa Dukuhseti dilakukan melalui gerakan pokdarwis dalam memberikan arahan masyarakat dalam berwirausaha, upaya tersebut telah mampu meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas ekonomi. Banyak masyarakat membuat usaha berbasis UMKM di sekitar lokasi wisata serta mengolah berbagai macam kreasi hasil laut dan memanfaatkan limbah kulit kerang untuk dijadikan kerajinan tangan sebagai oleh – oleh para wisatawan. Potensi wisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi karena membuat bertambahnya lapangan pekerjaan dan menstimulasi berbagai sektor produksi, terlebih jika dari beberapa potensi wisata dapat dimanfaatkan secara optimal tentunya akan menambah pendapatan masyarakat di sekitar lokasi wisata.
3. Adanya pariwisata tentunya membawa dampak positif dan negatif terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat di sekitar lokasi wisata. Perubahan kebiasaan sosial masyarakat Desa Dukuhseti yang dulu tertutup sekarang semenjak adanya kunjungan wisatawan masyarakat mulai terbuka berinteraksi dengan orang luar. Nilai - nilai sosial dan kualitas lingkungan yang baik tentunya selaras mendukung untuk kunjungan wisatawan. Dampak negatif yang ada mengakibatkan perubahan pola pergaulan remaja yang menyimpang dari nilai sosial masyarakat.

B. Saran

1. Pemerintah Desa

Perlu adanya pengembangan potensi wisata, memperbaiki fasilitas dan sarana prasarana sehingga dapat menjadikan potensi wisata lebih bermanfaat bagi masyarakat Desa Dukuhseti. Penambahan promosi pariwisata melalui berbagai media salah satunya pembuatan website dan media sosial pariwisata desa wisata Dukuhseti yang menyosialisasikan pariwisata ke warga desa agar masyarakat semakin sadar untuk ikut serta dalam pengembangan wisata.

2. Pedagang

Memberikan pelayanan yang ramah bagi pengunjung dan senantiasa menjaga

kebersihan objek wisata serta melakukan inovasi terhadap produksi dan promosi barang dagangan.

3. Masyarakat

Melestarikan budaya dan keunikan tradisi daerah serta menjaga kebersihan dan menciptakan kualitas lingkungan yang mendukung untuk pariwisata. Ikut serta dalam mengembangkan potensi wisata desa agar pariwisata bisa lebih maju dan bermanfaat untuk kepentingan masyarakat bersama.

4. Penelitian selanjutnya

Karena pada penelitian ini hanya membahas mengenai potensi wisata Desa Dukuhseti dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, harapannya untuk peneliti selanjutnya agar meneliti mengenai dampak wisata terhadap masyarakat Desa Dukuhseti secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fyka, S. A., Yunus, L., Limi, M. A., Hamzah, A., & Darwan, D. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia). *Habitat*, 29(3), 106-112.
- Gavrila-Paven, I. (2015). *Advantages and Limits for Tourism Development in Rural Area (Case Study Ampoi and Mures Valleys) (Vol. 32)*
- Gunawan, A. S., Hamid, D., & Wi Endang NP, M. G. (2016). Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1), 1-8.
- Gunawan, H., Suryadi, K., & Malihah, E. (2015). Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung sebagai Desa Wisata. *Sosietas*, 5(2).
- Gustina, G., Yenida, Y., & Novadilastri, N. (2019). Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 121-132.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan pariwisata perdesaan berbasis masyarakat: sebuah pendekatan konsep*. Indonesia: Graha Ilmu.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Iin Konico Candra. 2018. *Eksplorasi Wisata Pantai Bondo Ombak Mati Dalam Perspektif Perekonomian Masyarakat*. Universitas PGRI Semarang.
- Leonandri, D., & Rosmadi, M. L. N. (2018). Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Ikra-Ith Ekonomika*, 1(2), 13-18.
- Ma'ruf, M. F., Kurniawan, B., & Pangestu, R. P. A. G. (2017). *Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada*

- Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2).
- Nikita Amalia, D. K. K., Kusumawati, A., & Hakim, L. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian Warga Di Desa Tulungrejo Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol*, 61.
- Rahmah, W., & Nurhamlin, N. (2017). Dampak Sosial Ekonomi dan Budaya Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Masyarakat di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Riau University).
- Setiawan, I. (2015). Potensi destinasi wisata di Indonesia menuju kemandirian ekonomi.
- Siboy, A. (2019). Menggali Potensi Sumber Daya Alam Menjadi Kawasan Pariwisata Guna Meningkatkan Pendapatan Desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(1), 48-54.
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 5(1), 32–52.
- Sugiyono. ((2017)). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- TuanKotta, Theodorus M. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta. FE UI.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D, 2001, *Ilmi Makro Ekonomi*. Jakarta PT. Media Edukasi.
- Samuelson dan Nordhaus, 2003. *Ilmu Makroenomi*,. McGraw-Hill. Media Global Edukasi
- Henry Simamora. 2013. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samuelson. (2005). *Ilmu Ekonomi Makro*, edisi 17, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Yoeti, Oka A. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Sukardi, Nyoman. (1998). *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.
- Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- James , Spillane, J. (1982:20). *Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*.
- Utomo, P. P., & Damayanti, M. (2015). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 457-471.